



**PELAKSANAAN PENGELOLAAN TABUNGAN IB HIJRAH
DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh:

INDRI NOVALIA
1730401064

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1444 H / 2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas Nama: **Indri Novalia**, Nim: **1730401064** dengan judul: "**Peiaksana Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh**" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di lanjutkan Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

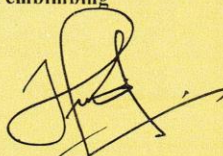
Batusangkar, 8 Juli 2022

**Ketua Jurusan
Perbankan Syariah**



Elmiliyani Wahyuni, M.E.Sy
NIP. 19880330 201801 2 002

Pembimbing



Ifelda Ningsih, MA., CRP
NIP. 198608172019032006

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus
Batusangkar**

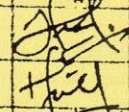
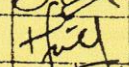



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP.19731007200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi atas nama **Indri Novalia**, NIM: 1730401064 dengan judul "Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh" telah diujikan dalam Ujian *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Agustus 2022

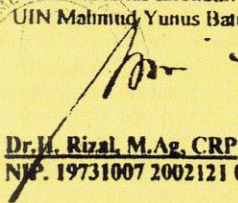
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ifelda Nengsih, SE.I., MA, CRP NIP. 19860817 201903 2 006	Ketua Pembimbing		12/8-2022
2.	Deswita, S. Ag. MA NIP. 19720210 200003 2 001	Anggota/ Penguji I		11/8-2022
3.	Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag NIP. 19720505 200212 1 004	Anggota/ Penguji II		09/8-2022

Batusangkar, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Mahmud Yunus Batusangkar


Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP
NIP. 19731007 2002121 001

ABSTRAK

Indri Novalia, NIM 1730401064, Judul Skripsi : “Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh”. Program Sarjana Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pengelolaan tabungan iB Hijrah dalam meningkatkan jumlah tabungan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan dan pengelolaan tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan tentang pelaksanaan pengelolaan tabungan iB Hijrah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan *Marketing, Customer Service, Branch Collection*, observasi serta melalui dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Triangulasi sumber, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan untuk menyimpulkan semua informasi yang telah didapat.

Hasil penelitian yang penulis peroleh menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan tabungan iB Hijrah yang pertama yaitu mengisi formulir pembukaan rekening, membawa kartu identitas diri (KTP). Kedua ketentuan umum yang diterapkan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh adalah (Tabungan iB Hijrah diperuntukan untuk seluruh lapisan masyarakat, setiap penabung perorangan berhak mendapat buku tabungan iB Hijrah. Pemilik tabungan telah berusia 17 tahun, penabung menyatakan tunduk pada ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh, penggantian buku tabungan). Ketiga penyetoran, pengambilan dan penutupan rekening.

Pelaksanaan Pengelolaan tabungan iB Hijrah memiliki beberapa pelaksanaan pengelolaan, yaitu perencanaan, bank mengeluarkan fitur-fitur seperti (bebas biaya bulanan, bebas biaya transaksi ATM, promo dan diskon menarik dengan kartu *Shar-e debit* yang bisa digunakan dimana saja). Pengorganisasian yaitu staf marketing langsung yang diturunkan kelapangan untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Pengendalian yaitu ketika target yang sudah ditentukan tidak sesuai dengan yang diharapkan maka bank akan mencari pasar yang lain selain itu bank juga menerjunkan staf marketing untuk melakukan tindakan langsung dengan menelpon dan mengunjungi serta membuat jam temu dengan nasabah. Pengambilan keputusan yaitu dengan mengalokasikan dana yang sudah didapat dari tabungan iB Hijrah. Bentuk-bentuk pengelolaan yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh yaitu dengan promosi, funding dan pendayagunaan.

Kata Kunci : Pelaksanaan pengelolaan, Tabungan iB Hijrah, Bank.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualakum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini. Kemudian Shalawat beserta salam untuk arwah junjungan alam, yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasalam, selaku pembawa risalah kebenaran, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam terang benderang sebagai yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh”**. Pokok permasalahan dalam skripsi ini tentang Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Produk Tabungan iB Hijrah Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh Dalam Meningkatkan jumlah tabungan nasabah.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang-orang yang penulis sayangi khususnya kedua orang tua saya, Ayahanda (Mawardi), Ibunda (Murniati), Kakak (Nurmaini, Elvi Afrina), dan Abang (Dedek Iskandar, Almi Gusri, Ilham Putra S.Pd), yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Seterusnya ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak Dr. H. Rizal M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Elmiliyani Wahyuni, M.E.Sy selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat menyurat dan memberikan fasilitas selama perkuliahan.
4. Bapak Elfadhli, SEI., M.SI selaku pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan-arahan akademik.

5. Ibu Ifelda Nengsih, MA, CRP selaku pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pemikiran serta membimbing dan memberikan arahan-arahan dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Ibu Deswita, S.Ag.,MA selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, tenaga, menguji, menasehati, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Alimin, Lc., M. Ag selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, tenaga, menguji, menasehati, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan syariah, Karyawan dan Karyawati UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu berbagai ilmu serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dengan tulus, terimakasih telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pembangunan kearah yang lebih baik yang datangnya dari Allah SWT dan kesalahannya datang dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua *aamiin ya Rabbal'alamin.*

WalaikumsalamWr.Wb

Batusangkar 9 Juli 2022

Indri Novalia
NIM. 1730401064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUUDL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iiiv
DAFTAR TABEL.....	vi
DATAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Sub Fokus	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Pelaksanaan	8
1. Pengertian Pelaksanaan.....	8
2. Fungsi Pelaksanaan.....	9
3. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan.....	10
4. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan	11
B. Pengelolaan.....	12
1. Pengertian Pengelolaan.....	12
2. Bentuk Pengelolaan	19
C. Tabungan	20
1. Pengertian Tabungan	20
2. Akad Dalam Tabungan	21
D. Tabungan iB Hijrah	22
1. Definisi Tabungan iB Hijrah.....	22
2. Mekanisme Tabungan iB Hijrah.....	24

E. Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Latar dan Waktu Penelitian	28
C. Instrument Penelitian.....	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis.....	30
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Bank Muamalat KCP Payakumbuh	33
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	33
2. Profil Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	35
3. Struktur Organisasi	37
4. Visi dan Misi.....	37
5. Logo PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	38
6. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	39
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTARKEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah Tabungan iB Hijrah dari tahun 2016-2019.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah Nasabah Tabungan dari Tahun 2016-2019.....	4
Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian	28

DATAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	37
Gambar 4. 2 Logo Bank Muamalat	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian bank pada awal dikenalnya adalah meja tempat menukar uang, lalu pengertian berkembang tempat penyimpanan uang dan seterusnya. Namun, semakin modernnya perkembangan dunia perbankan maka pengertian bank pun berubah pula. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya (Ariyo, 2018).

Bank menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan rakyat. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Muthaher, 2012, pp. 13-14)

Perbankan syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah, dimana ekonomi syariah merupakan bagian dari muamalat yaitu suatu perwujudan hubungan interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Oleh karena itu perbankan syariah tidak terlepas dari aturan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber hukum islam. Perbankan syariah juga tidak terlepas dari paradigma ekonomi syariah seperti nilai tauhid, Allah SWT sebagai pemilik harta yang hakiki, visi global dan jangka panjang serta keadilan.

Perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh *falah* dan kebaikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan syariah

yang dikhawatirkan menyimpang dari syariat harus di hindari. Perbankan syariah harus menghindari diri dari riba dengan cara menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha dan menghindari sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap utang dan pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis hutang tersebut hanya karena berjalannya waktu (riba nasiah). Bank syariah harus menetapkan sistem bagi hasil dan perdagangan dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Ash Sunnah. Maka setiap transaksi perbankan syariah harus dilandasi sistem bagi hasil dan *trade* (pertukaran uang dengan barang).

Undang-undang nomor 7 Tahun 1992 dan Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 merupakan landasan hukum untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Pengembangan bank syariah di Indonesia dipandang penting untuk : *pertama*, memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah; *kedua*, meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang belum terserap sistem perbankan yang ada; *ketiga*, meningkatkan ketahanan sistem perbankan. (Martono, 2002, p. 95)

Dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Bank syariah memiliki beberapa produk, diantaranya produk penghimpunan dana, produk pembiayaan serta produk jasa. Seiring perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap jasa perbankan produk bank syariah menjadi lebih banyak dan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan salah satunya adalah produk tabungan iB Hijrah.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, dengan demikian tabungan hanya dapat ditarik dengan mendatangi bank, atau menggunakan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) pada bank yang telah menyediakan peralatan tersebut. (Sumiyati, 2018, p. 142)

Persaingan antar bank semakin ketat ditandai dengan berdirinya bank-bank syariah dengan sistem pemasaran produk yang beragam. Salah satunya adalah produk tabungan iB Hijrah yang ditawarkan oleh bank-bank syariah, dengan keunggulan yang berbeda yang menyebabkan semakin banyaknya persaingan antar bank. Apalagi dengan masyarakat Indonesia mayoritasnya muslim.

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. Tabungan iB Hijrah ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan tabungan iB Hijrah ini juga bebas dari biaya administrasi.

Dari observasi awal yang dilakukan penulis menemukan data terkait jumlah nasabah tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Nasabah Tabungan iB Hijrah dari tahun 2016-2019

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase
2016	466	
2017	699	50%
2018	1216	73,96%
2019	1413	16,200%

Sumber: Data dari Bank Muamalat Payakumbuh.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas jumlah nasabah tabungan IB Hijrah dari tahun ke tahun (2016-2019) selalu mengalami kenaikan. Dilihat dari yang paling tinggi peningkatannya pada tahun 2018 yaitu dari 699 sampai 1216. Jika dilihat dari data diatas jumlah nasabah Tabungan iB Hijrah terus mengalami peningkatan.

Apabila dibandingkan dengan produk yang sama dan akad yang sama pula yang dipasarkan oleh lembaga keuangan lainnya, maka diperoleh data sebagai berikut ini :

Tabel 1. 2
Jumlah Nasabah Tabungan dari Tahun 2016-2019

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase
2016	365	
2017	338	-7,39%
2018	364	7,69%
2019	365	0,27%

Sumber: BPR Syariah Almakmur Payakumbuh.

Sedangkan pada data di salah satu Bank Syariah di Payakumbuh terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tabel 1.2 di atas tahun 2016 jumlah nasabah sebanyak 365 tapi di dua tahun berikutnya terjadi penurunan dan di tahun 2019 jumlah nasabah kembali meningkat. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tabungan iB Hijrah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh salah satu produk tabungan yang banyak diminati oleh nasabah, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh diantara ketatnya persaingan antar bank pada saat sekarang ini yang menyebabkan tabungan iB Hijrah mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Karena dari pelaksanaan pengelolaan tersebutlah rencana pemasaran untuk mencapai tujuan dari perusahaan dengan cara mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan serta program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran yang bersangkutan tersebut. Karena pelaksana pengelolaan dipandang sebagai rencana untuk memaksimalkan peluang meraih bisnis yang incar melalui pengelolaan faktor-faktor yang dikendalikan perusahaan, seperti periklanan, pengendalian biaya, pengetahuan pasar serta desain produk.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka fokus penelitian penulis yaitu Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

C. Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka sub fokusnya yaitu :

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Prosedur Pelaksanaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.
2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran kepada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.
- b. Meningkatkan pengetahuan penulis beserta pembaca mengenai Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

2. Luaran Penelitian

Berhubungan dengan target yang ingin dicapai penulis dari temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pustaka dan diterbitkan di jurnal ilmiah.

F. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini dan perlu rasanya diberi penjelasan, hal ini penulis lakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul ini.

Pelaksanaan pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Tangkilisan, 2005, pp. 252-253). **Pengelolaan** itu sendiri memiliki pengertian penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. (Saifuddin, 2018 , pp. 54-55). Pengelolaan terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Jadi pelaksanaan pengelolaan adalah suatu pola ataupun siasat yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan dalam mengelola sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan pengelolaan yang penulis maksud adalah pelaksanaan pengelolaan yang digunakan oleh Bank Muamalat.

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. Tabungan iB Hijrah yang penulis maksud adalah Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

Pelaksanaan pengelolaan tabungan iB Hijrah yaitu menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dimana penyelenggaraan atau pengurusan yang dikelola dapat berjalan dengan lancar sebagai kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program

subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. (Sales Kit Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pelaksanaan

1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan (*Actuating*) itu pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Lebih lanjut dikemukakan oleh Arin Abdul Rachman, dalam buku Djati Jilitriasa bahwa pergerakan merupakan kegiatan manajemen untuk membuat orang-orang lain suka dan dapat bekerja. (Suprihanto, 2008, p. 65)

Adapun beberapa pengertian pelaksanaan (*Actuating*) menurut para ahli :

- a. Hersey dan Blanchard mengemukakan bahwa pelaksanaan (*Actuating*) adalah kegiatan untuk menumbuhkan situasi secara langsung dapat mengarahkan dorongan-dorongan yang ada dalam diri seseorang kepada kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. (Sudjana, 2004, p. 115)
- b. Georgi R Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan (*Actuating*) adalah sebagai usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan dan anggota perusahaan yang bersangkutan hingga mereka tergerak untuk mencapai sasaran itu. (Terry, 2013, p. 17)

Jadi pengertian pelaksanaan dari penggabungan teori menurut para ahli di atas adalah kegiatan untuk mendorong atau menggerakkan seseorang atau semua anggota kelompok agar mau berusaha untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Menurut Mazmanian dan Sebatier (0044:68) “Pelaksanaan

adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-Undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting”. Menurut Tjokroadmudjoyo (2014:7) “Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek”. Menurut Wiestra (2014:12) “Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, dan kapan waktu dimulainya. Sedangkan menurut Abdullah (2014:151) “Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Menurut beberapa teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan (*Actuating*) adalah kegiatan usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok sehingga tujuan dari pelaksanaan dalam suatu kegiatan bisa tercapai dengan baik secara efektif dan efisien.

2. Fungsi Pelaksanaan

Fungsi-fungsi pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mempengaruhi seseorang (orang-orang) supaya bersedia menjadi pengikut.
- b. Melunakan daya resistensi pada seseorang.
- c. Untuk membuat seseorang suka untuk mengerjakan tugas dengan baik.

- d. Untuk mendapatkan serta memelihara dan memupuk kesetiaan, kesayangan, kecintaan kepada pemimpin, tugas serta organisasi tempat mereka bekerja.
- e. Untuk menanamkan rasa tanggung jawab secara penuh pada orang-orang terhadap tuhan, negara, serta tugas yang diembanya. (Suprihanto, 2008)

Sedangkan menurut Anggowo fungsi pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberi motivasi kepada pekerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- d. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi. (Anggowo, 2008, p. 40)

Di bawah ini peneliti menulis fungsi pelaksanaan dari penggabungan teori beberapa ahli di atas, antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mempengaruhi seseorang supaya jadi pengikut.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan secara rutin mengenai pekerjaan.
- c. Untuk membuat seseorang suka untuk mengerjakan tugas dengan baik.

3. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan

Menurut Kurniawan prinsip-prinsip pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Memperlakukan pegawai dengan sebaik-baiknya.
- b. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- c. Menanamkan hasil yang baik dan sempurna.
- d. Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih.
- e. Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup

- f. Memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya. (Saifulah, 2009, p. 87)

Sedangkan menurut Daryanto prinsip-prinsip pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Siskronsasi antar tujuan organisasi dengan tujuan anggota.
- b. Suasana kerja yang menyenangkan.
- c. Hubungan kerja yang harmonis.
- d. Tidak memperlakukan bawahan sebagai mesin.
- e. Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat maksimum.
- f. Penempatan personel dengan tepat.
- g. Imbalan yang sesuai dengan jasa yang diberikan. (Daryanto, 2013, p. 88)

4. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan

Untuk berhasilnya dari suatu pelaksanaan tergantung kepada faktor-faktor dibawah ini :

- a. Kepemimpinan.
- b. Sikap dan moril.
- c. Tata hubungan.
- d. Perangsang.
- e. Supervis
- f. Disiplin. (Sukarna, 2011, p. 83)

Sedangkan menurut Syamsir Torang faktor-faktor mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan.
- b. Pengawasan.
- c. Komunikasi.
- d. Perintah. (Torang, 2014, p. 173)

B. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengertian pengelolaan menurut para ahli yaitu Harold Koontz dan O'Donel mendefinisikan pengelolaan sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Menurut Andrew F. Sikul mengemukakan bahwa pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk menkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.

Dalam kamus Bahasa Indonesia Lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. (Daryanto, Kamus Indonesia Lengkap, 1997, p. 348)

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Pengelolaan menghasilkan suatu dan

sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. (Arikunta, 1998, p. 8)

Marry Parker Follet (1997) mendefenisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat yaitu :

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan. (Saefullah, 2009, p. 6)

Drs. M Manulang dalam bukunya *dasar dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian yaitu : pertama, pengelolaan sebagai suatu proses, kedua pengelolaan sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, pengelolaan sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.

Menurut pengertian yang pertama yakni pengelolaan sebagai suatu proses, dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa pengelolaan adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, pengelolaan adalah kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Menurut pengertian yang ketiga, pengelolaan adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. (Manulang, 1990, pp. 15-17)

Pengelolaan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *management*, menurut Arifin Abdurrachman dalam Purwanto mengemukakan bahwa manajemen pengelolaan adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan

orang-orang pelaksana. Sedangkan pengelolaan itu sendiri memiliki pengertian penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. (Saifuddin, 2018 , pp. 54-55).

Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan antara lain :

- a. Menentukan strategi.
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab.
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, batasan waktu dan kualitas.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektifitas dan efisiensi.
- f. Menentukan ukuran untuk menilai.
- g. Mengadakan pertemuan.
- h. Pelaksanaan.
- i. Mengadakan penilaian.
- j. Mengadakan review secara berkala.
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Pada perusahaan pasti sangat diperhatikan bagaimana pengelolaan produk-produk yang ada diperusahaan tersebut. Pengelolaan dalam suatu perusahaan tersebut dikerjakan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Bagaimana sistem pengelolaan yang baik agar nasabah tertarik dan merasa nyaman dalam memilih produk tersebut. Hal itu menyebabkan pengelolaan sangat berpengaruh terhadap produk, oleh karena itu kita harus memperhatikan langkah-langkah pengelolaan di bawah ini yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*) bagi setiap organisasi merupakan pemandu (*guide*) dalam berbagai aktifitas organisasi, mengingat perencanaan sebagai *guide* maka perencanaan sebagai langkah awal yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi, perencanaan yang baik selalu diupayakan oleh setiap organisasi dengan harapan akan mempermudah dalam setiap langkah-langkah kerja kedepan.

Perencanaan begitu penting bagi organisasi, sehingga setiap organisasi akan membuat perencanaan sebaik-baiknya, baik perencanaan tingkat korporasi, perencanaan tingkat departemen, dan tingkat operasional.

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis, perencanaan ini ditunjukkan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan dan situasi. Perencanaan diproses oleh perencana (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*). Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana. Jadi perencana menurut Malayu Hasibuan perencanaan itu bersifat dinamis dimana perencanaan itu diproses oleh perencana sehingga menghasilkan sebuah rencana. (Hasibuan, 2011, p. 91)

Perencanaan menurut Richard L. Daft berarti mengidentifikasi sebagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan. Menurut Daft perencanaan merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan mengidentifikasi berbagai tujuan kinerja organisasi, memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya dimasa mendatang. (Richard L, 2010, p. 212)

Perencanaan yaitu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Sedangkan menurut Robbins, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan mengembangkan hirarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan menkoordinasikan kegiatan. (Coulter, 1999, p. 6)

Perencanaan ini sekaligus menyangkut tujuan (apa yang harus dikerjakan) dan sasaran-sasaran (bagaimana harus dilakukan). Dari pengertian tersebut bahwa perencanaan merupakan suatu pemilihan, sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana harus dilakukan dan oleh siapa saja dilakukan. (Handoko, 1998, p. 77)

Perencanaan dibuat perlu memperhatikan sifat, manfaat dan kelemahan. Perencanaan yang dibuat haruslah bersifat sebagai berikut :

- a. Menyumbang pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi.
- b. Merupakan dasar tolak fungsi manajemen yang lain yaitu organisasi pengarah, koordinasi dan pengawasan.
- c. Merupakan fungsi dari setiap orang yang berada dalam organisasi, baik horizontal maupun vertical.
- d. Efisien, artinya bila dilaksanakan rencana tersebut dapat mencapai tujuan secara berhasil dengan biaya yang sekecil-kecilnya.

Maka dari itu jelas sulit untuk membuat suatu rencana yang harus memenuhi syarat tersebut. Setiap orang memang tidak boleh meremehkan perencanaan karena hal seperti itu merupakan tugas berat sehingga tidak mudah jika dalam mengambil keputusan ditentukan secara sepihak. Perencanaan pada hakekatnya merupakan pemilihan dari berbagai alternatif tujuan, strategi, kebijaksanaan, taktik, prosedur dan program-program inti dari perencanaan itu adalah pemilihan jalan yang akan ditempuh yang merupakan prinsip utama perencanaan.

Salah satu maksud utama tentang pentingnya perencanaan adalah agar dapat melihat tugas-tugas yang dipergunakan untuk meningkatkan pencapaian tujuan diwaktu yang akan datang, yaitu dapat meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik. Ada dua alasan perlunya perencanaan yaitu, *protective benefit* dan *positive benefits*. *Protective benefits* merupakan yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan. Sedangkan *positive benefits* merupakan dalam bentuk

meningkatkan sukses pencapaian tujuan organisasi. (Handoko, 1998, p. 80)

Tujuan dilakukannya perencanaan adalah :

- 1) Mengurangi atau menyeimbangi ketidakpastian perubahan-perubahan diwaktu yang akan datang.
- 2) Memusatkan perhatian kepada sasaran.
- 3) Mendapatkan atau menjamin proses pencapaian tujuan terlaksana secara ekonomis.
- 4) Memuaskan pengawasan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengorganisasian adalah:

- 1) Mendelegasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi yang sehat.
- 2) Memberikan batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan sesuai dengan diharapkan.
- 3) Memastikan tanggung jawab dalam jabatan-jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada pihak lain, atau menyudutkan orang lain.
- 4) Memudahkan koordinasi.
- 5) Memudahkan motivasi dan moral kerja.

Dasar-dasar pengorganisasian antara lain :

- 1) Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan.
- 2) Adanya orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut.
- 3) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.
- 4) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. (Susilo Martoyo, 1998, p. 89)

Prinsip-prinsip organisasi antara lain yaitu :

- 1) Perumusan tujuan dengan jelas apa yang telah menjadi tujuan yang berupa materi atau non materi dengan melakukan satu atau lebih kegiatan.
 - 2) Pembagian kerja, pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan *job description* dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam suatu organisasi. Dalam pembagian kerja ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi masing-masing unit dalam organisasi.
 - 3) Delegasi kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas dan fungsi-fungsinya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.
 - 4) Rentangan kekuasaan yaitu beberapa jumlah orang menjadi bawahan seorang pemimpin itu dapat memimpin, membimbing dan mengawasi.
- c. Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Tujuan dilakukannya penggerakan adalah :
- 1) Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
 - 2) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf.
 - 3) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
 - 4) Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
 - 5) Membuat organisasi berkembang secara dinamis.
- d. Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana. Tujuan pengawasan adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- 2) Untuk mengetahui intruksi-intruksi dalam azas-azas yang telah diperintahkan.
- 3) Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan kelemahan-kelemahan dalam pekerjaan atau bekerja.
- 4) Untuk mengetahui segala sesuatu apakah berjalan efektif atau efisien.
- 5) Untuk mencari jalan menuju kearah perbaikan.

2. Bentuk Pengelolaan

a. Promosi

Sebelum melakukan pengelolaan maka akan dilakukan sosialisasi melalui promosi yang akan membuat masyarakat tertarik dengan suatu produk maka akan dilakukan promosi terlebih dahulu dan disosialisasikan kepada masyarakat tentang keunggulan-keunggulan yang membuat nasabah tertarik kemudian baru dilakukan penghimpunan setelahnya.

b. *Funding* atau penghimpunan

Penghimpunan dana dalam kamus Indonesia-Inggris adalah *Funding* , sedangkan orang yang mengumpulkan dana disebut *Fand-Raiser*. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan penghimpunan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpunan dan pengerahan.

Funding dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional. Lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. Dan juga *Funding* adalah suatu kegiatan

pengalangan dana dari individu, organisasi, maupun badan hukum. *Funding* juga merupakan proses mempengaruhi masyarakat.

c. Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata “guna” yang berarti manfaat, adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah :

- 1) Pengusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
- 2) Pengusaha (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan adalah bagaimana cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik. (Mukti, 2008, pp. 42-45)

C. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang disamakan dengan itu. (Soemitra, 2016, p. 71)

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat yang dimaksud adalah sebagai berikut. (Kasmir, 2009, p. 22)

- a. Buku tabungan.
- b. Slip penarikan.
- c. Kombinasi buku tabungan dengan slip penarikan.
- d. Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
- e. Sarana pembayaran lainnya (surat kuasa).

2. Akad Dalam Tabungan

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan *wadi'ah*, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan *mudharabah* yang sesuai.

Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (*mudharib*) dalam suatu kegiatan produktif.

Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah*. Perbedaan utama dengan tabungan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau presentasi bagi hasil pada tabungan *mudharabah* dan bonus pada tabungan *wadi'ah*. (Diakses pada website bankmuamalat.co.id/ pada tanggal 10 Mei 2022).

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan yang digunakan untuk kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa Plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. Tabungan iB Hijrah ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

Produk Tabungan iB Hijrah menggunakan 2 (dua) akad, yaitu akad *wadi'ah yad dhamanah* dan akad *mudharabah mutlaqah*. Namun, dalam laporan ini lebih terfokus pada akad *wadi'ah yad dhamanah* karena di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh ini lebih banyak nasabah yang membuka rekening dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

Wadi'ah adalah akad titipan (bersifat sukarela atau *tabarru'*) sedangkan *mudharabah* adalah akad kerjasama (bersifat komersial atau akad *tijari*). Akad *wadi'ah* adalah perjanjian antara pemilik barang untuk menitipkan barangnya dan pihak yang dipercaya (amanah) untuk menjaga barang titipannya.

Tabungan *wadi'ah* adalah tabungan yang murni sebagai titipan nasabah yang harus dijaga dengan baik dan dikembalikan setiap saat sekehendak nasabah, akad yang dipakai dalam tabungan *wadi'ah* adalah *wadi'ah yad dhamanah*. Karena akadnya adalah *wadi'ah* yang merupakan akad sukarela sosial atau *tabarru'*.

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- b. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- c. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.

Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan. (Diakses pada website bankmuamalat.co.id pada tanggal 10 Mei 2022).

D. Tabungan iB Hijrah

1. Definisi Tabungan iB Hijrah

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. Tabungan iB Hijrah ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan tabungan iB Hijrah ini juga bebas dari biaya administrasi.

Tabungan merupakan bentuk produk penghimpunan dana berupa buku yang memiliki nomor rekening. Untuk mendapatkan buku tabungan seorang nasabah harus mendaftarkan diri sebagai calon nasabah pada bank tertentu (Diakses pada website bankmuamalat.co.id pada tanggal 10 Mei 2022).

a. Manfaat Tabungan iB Hijrah

Manfaat tabungan iB Hijrah yaitu memberikan keleluasaan akses transaksi seluruh dunia dan kenyamanan bertransaksi dimana saja dan kapan saja menggunakan layanan *e-Banking* Muamalat (ATM Muamalat, *Mobile Banking* Muamalat, *Internet Banking* Muamalat dan Gerai Muamalat).

b. Fitur Tabungan iB Hijrah

Tabungan iB Hijrah dapat menikmati berbagai ragam layanan seperti *realtime* transfer/SKN/RTGS, isi ulang Prabayar, bayar tagihan listrik, tagihan kartu pasca bayar, pembelian tiket dan pembayaran ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) dengan tabungan iB Hijrah melalui *mobile banking* dan *internet banking* dan dengan tabungan iB Hijrah nasabah memiliki kebebasan transaksi ATM dan pembayaran belanja di seluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Plus/Visa, *Merchant* Visa, ATM Bersama, ATM Prima dengan kartu *Share E Debit* (Brosur Jasa Penghimpunan Dana Bank Muamalat Indonesia, 2017).

c. Akad Tabungan iB Hijrah

Produk Tabungan dalam bank menggunakan dua akad yaitu *Pertama*, akad *wadiah* (titipan). Akad *wadiah* adalah menitipkan sejumlah dana kepada orang atau lembaga untuk dijaga dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. *Kedua*, akad *mudharabah* (bagi hasil). Akad *mudharabah* adalah kerjasama antara dua orang dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

Produk tabungan iB Hijrah Bank Muamalat menggunakan dua akad yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah yaitu akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan iB Hijrah dengan akad *wadiah* hanya bersifat titipan dan dapat diambil kapan saja sesuai kebutuhan nasabah dan lebih bersifat perorangan. Sedangkan Tabungan iB Hijrah dengan akad *mudharabah* lebih bersifat bisnis dan nasabah akan memperoleh bagi hasil. Dan dari kedua akad tersebut dalam penyetoran memiliki perbedaan yaitu tabungan iB Hijrah dengan akad *wadiah* memiliki saldo minimum penyetoran awal sebesar Rp.25.000, sedangkan dengan akad *mudharabah* saldo minimum penyetoran awal sebesar Rp.100.000.

2. Mekanisme Tabungan iB Hijrah

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Muamalat RFD.III.115.2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang akad *wadi'ah yad dhamanah* dalam produk tabungan iB Hijrah, maka dengan ini disampaikan mekanismenya sebagai berikut :

- a. Bank Muamalat bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b. Bank Muamalat tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah .
- c. Bank Muamalat dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening, antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penutupan rekening.
- d. Bank Muamalat menjamin pengembalian dana titipan dana nasabah.
- e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah. (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh).

E. Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang dilakukan penulis menemukan pembahasan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian Hetty Widyastuty dengan judul : *Penerapan Akad Wadiah Pada Produk Tabungan Faedah di BRI Syariah KCP Lubuk Pakam*” penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu pengelolaan tabungan Faedah yaitu dari dana yang dihimpun oleh bank dan kemudian menyalurkan dana tersebut pada nasabah pembiayaan

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas pelaksanaan tentang tabungan yang menggunakan akad *Wadiah*, perbedaan dengan skripsi ini adalah penulis membahas produk IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hetty Widyastuti produk tabungan Faedah di BRI Syariah KCP Lubuk Pakam.

Berdasarkan penelitian Oktaviana Yola Kumalasari dengan judul “*Penerapan Akad Wadiah Pada Produk Tabungan di Bank BPD DIY Syariah Cabang Pembantu UII*” penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif menjelaskan pengumpulan data. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian yaitu penerapan akad *Wadiah* pada tabungan Simpeda sedangkan strategi pemasaran yang digunakan adalah strategi *marketing Mix* (strategi produk, strategi harga, strategi tempat dan strategi promosi).

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas produk tabungan dengan menggunakan akad *Wadiah*, perbedaan dengan skripsi ini adalah penulis membahas produk IB Hijrah di bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Sedangkan penelitian yang dilakukan Oktaviana Yola Kumalasari yaitu penerapan akad *Wadiah* pada produk Simpeda dengan menggunakan strategi pemasaran *Marketing Mix* di Bank BPD DIY Syariah Cabang Pembantu UII.

Berdasarkan penelitian Kholilah dengan judul : “*Penghimpunan Dana Produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan*” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan penghimpunan dana pada produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan tidak ada yang membedakan pada tabungan lainnya, serta karakteristik produk TabunganKu target pasarnya untuk kalangan menengah kebawah.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan skripsi ini adalah penulis membahas Pelaksanaan Pengelolaan produk IB Hijrah di bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh dan karakteristik untuk semua kalangan. Sedangkan peneliti yang dilakukan Kholilah penghimpunan dana produk TabunganKu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Depok Sawangan dan karakteristik tabungannya hanya untuk kalangan ke bawah.

Berdasarkan penelitian Rizqy Zaine dengan judul : “*Penerapan Akad Wadiah Pada Produk TabunganKu Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai*” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan akad *Wadiah* pada produk TabunganKu yang digunakan oleh Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai adalah akad *Wadiah Yad Dhamanah* akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima dengan titipan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang atau uang titipan.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan skripsi ini adalah penulis membahas Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Sedangkan peneliti yang dilakukan Rizqy Zaine Penerapan Akad *Wadiah* pada Produk TabunganKu pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Binjai.

Berdasarkan penelitian Fauziah dengan judul “*Penerapan Akad Wadiah pada Tabungan IB Hasanah di Bank Nagara Indonesia (BNI)*”

Syariah” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa tabungan BNI Syariah dengan Produk IB Hasanah mempunyai dua akad yaitu *Wadiah* dan *Mudharabah Mutlaqah*.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan skripsi penulis membahas Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Sedangkan peneliti yang dilakukan Fauziah membahas Penerapan Akad *Wadiah* pada Tabung IB Hasanah di Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan pengelolaan tabungan iB Hijrah pada produk tabungan PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh yang beralamatkan di Jalan Seokarno Hatta No. 87, Situjuh Banda Dalam, Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat. Waktu penelitian dilakukan terhitung dari survei awal yang penulis lakukan.

**Tabel 3. 1
Rancangan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun							
		2021				2022			
		Jan	Mar	Apr - Nov	Des	Jan - Feb	Mar - Apr	Jun - Juli	Agus
1.	Survei Awal	√							
2.	Pengajuan Proposal		√						
3.	Keluar Surat Pembimbing		√						
4.	Bimbingan			√					
5.	Revisi			√	√				
6.	Seminar Proposal					√			
7.	Kompre			√					
9.	Revisi Sempro						√	√	
10.	Sidang Munaqasah								√

Sumber : Penulis

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah penulis sendiri (*human insterest*). Penulis yang melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsir dan membuat kesimpulan atas penelitiannya. Selain itu terdapat instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini sebagai perangkat penunjang lainnya seperti daftar wawancara dan catatan-catatan lapangan dan alat bantu lain seperti kamera, perekam/*recorder*, buku, catatan, pena, pensil dan lain-lain.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Meta Kurniati sebagai *Marketing*, Ibu Riza Yumeri *Customer Service* dan Bapak Marta Andriyan sebagai *Branch Colection* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang ada di bank yang berkaitan dengan penelitian, seperti: dokumen jumlah nasabah, dan dokumen produk tabungan bank yang ada pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Ibu Riza Yumerisebagai *Customer Service*, Ibu Meta Kurniati Sebagai *Marketing* dan Bapak Marta Andriyan sebagai *Branch Colection* Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh dengan berpedoman kepada daftar wawancara yang disediakan yang dapat memberikan keterangan mengenai masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh yaitu penulis mengumpulkan data dokumentasi terhadap dokumen-dokumen serta brosur-brosur pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh yang penulis butuhkan dalam penyajian data tentang sejarah, struktur organisasi, formulir pendaftaran, produk-produk Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Selain itu penulis juga mengambil beberapa referensi buku-buku perbankan serta *browsing* dari internet.

F. Teknik Analisis

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yaitu proses menganalisa dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan dipahami orang lain. Teknik analisa data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam menganalisa data adalah :

1. Reduksi Data

Data yang sudah didapat harus segera direduksi agar tidak terlalu bertumpuk agar memudahkan dalam menyimpulkan. Reduksi merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menonjolkan hal-hal penting. Menggolongkan atau mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat kesimpulan yang lebih bermakna. Data yang telah direduksi dapat memberikan sesuatu yang lebih tajam tentang pengamatan.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrasian, penstransformasian data kasar dari lapangan, proses ini dilakukan selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pemberian kesimpulan informasi yang telah disusun, dimana memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan gambaran secara menyeluruh. Dengan adanya data maka penelitian dapat memahami apa yang akan peneliti lakukan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari informasi yang sudah dilakukan terhadap objek penelitian yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian di lapangan.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data, maka penulis akan melakukan *triangulasi*. *Triangulasi* itu sendiri ialah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. *Triangulasi* sangat penting dalam riset kualitatif, agar kesimpulan penelitiannya valid, akurat dan dipercaya.

Dengan demikian penulis menggunakan teknik *Triangulasi* sumber, (dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber). *Triangulasi* sumber yang penulis lakukan yaitu antara penulis dengan Ibu Meta Kurniati bagian *Marketing*, Ibu

Riza Yemeri bagian *customer Service* dan Bapak Marta Andriyan bagian *Branch Collection*.

Dalam teknik *triangulasi* informasi mestilah dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda. Dimana dalam penelitian ini informasi didapat dari dokumen-dokumen, foto serta wawancara dengan pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh *triangulasi* dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari informasi-informasi berbeda dan membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh informasi berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H/ 1 November 1991 yang di prakarsai oleh beberapa tokoh MUI dan beberapa Cendekiawan Muslim yang kemudian tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta pemerintah. Bank Muamalat mulai beroperasi 27 Syawal 1412 H/ 1 Mei 1992. Dengan dukungan tokoh-tokoh dan pemimpin muslim terkemuka serta beberapa pengusaha muslim, pendiriannya juga mendapatkan Krisis Moneter tahun 1997-1998 telah memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara Sector Perbankan Nasional terbelit *negative spread* dan bencana kredit macet. Akibatnya sejumlah bank mengalami kondisi terburuk dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan terpaksa harus memperoleh rekapitalisasi dari pemerintah.

Dukungan masyarakat berupa komitmen pembelian saham Rp.84 M pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp. 22 M sehingga menjadi Rp.106 M sebagai wujud dukungannya. Pada 27 Oktober 1994, hanya ada 2 tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam Jasa dan Produk yang terus dikembangkan. Alhamdulillah sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat krisis moneter menghantam sehingga bank syariah pertama di Indonesia ini tetap bertahan dalam kategori A yang tidak membutuhkan pengawasan BPPN maupun rekapitulasi modal dari pemerintah. (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh).

Untuk memperkuat permodalan Bank Muamalat berupaya mencari pemodal potensial dan mendapat tanggapan positif dari IDB (*Islamic Development Bank*) yang berkedudukan di Jeddah, Saudi Arabia. Pada rapat umum pemegang saham 21 Juni 1999, IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Kurun waktu antara tahun 1998 dan 2008 merupakan masa yang penuh tantangan dan keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam periode tersebut Bank Muamalat berhasil membalikkan keadaan dari kondisi rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat serta ketaatan terhadap pelaksanaan Perbankan Syariah secara murni. Bank Muamalat berhasil melalui masa sulit dan bangkit dari keterpurukan yang diawali dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja 5 tahun yang berhasil mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Memasuki tahun 2009, dunia dihadapkan oleh krisis ekonomi yang terburuk sejak era depresi 1929 yang saat itu juga dipacu oleh runtuhnya sector keuangan dan pasar modal AS. Dengan perkembangan ini, maka dapat dikatakan bahwa manajemen Bank Muamalat periode 1998-2003 yang berlanjut dengan periode 5 tahun berikutnya hingga akhir tahun 2008, berhasil membawa perjalanan 10 tahun Bank Muamalat dari krisis ke krisis untuk menjadi juara diantara para juara Perbankan dari segi pertumbuhan usaha. (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor cabang Payakumbuh).

Dari tahun 1998 hingga 2008, total aktiva Bank Muamalat meningkat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp.12,60 triliun. Jumlah *ekuitas* tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp.966 M, sedangkan jumlah nasabah berkembang hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat berhasil menutup tahun *krisis financial global* 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp.207 M, dikala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13% dan laba

agregat perbankan syariah pun turun 20% Bank Muamalat juga berhasil memaksimalkan nilai kepada pemegang saham dengan ROE sebesar 33%. Hasil-hasil tersebut mengukuhkan keunggulan serta nilai *spiritual* yang dianut oleh Bank Muamalat sebagai Bank Pertama murni syariah di Indonesia. (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh)

2. Profil Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia di gagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (*Asuransi Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance syariah* (Alijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh).

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah* Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

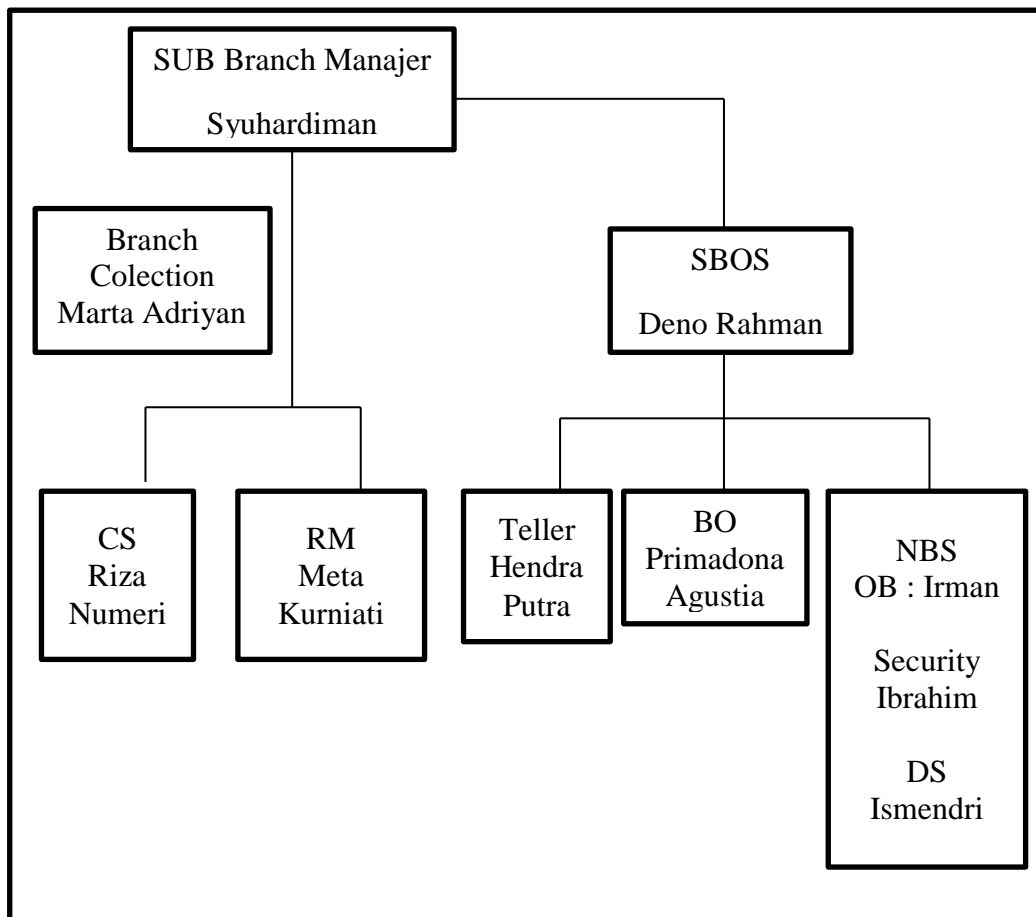
Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Paymet* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke 20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai bank syariah islami, modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, bank beroperasi bersama beberapa *entitas* anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan *Baitul maal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi *entitas* yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menajadi “*The Best Islamic Bank and*

Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence” (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh).

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

4. Visi dan Misi

Visi: “Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

Misi: “Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk

memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan” (Sales Kit. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh).

5. Logo Bank Muamalat Indonesia



Gambar 4. 2
Logo Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat selain memiliki visi dan misi juga memiliki nama dan logo yang mencerminkan identitas dan tujuannya, sekaligus menunjukkan mengapa kehadirannya menjadi kebutuhan, paling tidak bagi mereka yang mengharapkan rasa aman di dunia dan di akhirat. Karena Bank Muamalat menjanjikan apa yang tercermin dalam logonya yang terdiri tiga huruf arab, yaitu *daal*, *yaa'* dan *nuun*. Makna logo Bank Muamalat Indonesia :

- a. Logo Bank Muamalat terdiri dari tiga huruf Arab, yaitu huruf-huruf *daal*, *yaa'* dan *nuun* dengan menggunakan tiga titik, dua huruf *yaa* dan satu huruf *nuun*. Rangkaian tiga huruf tersebut selalu menghasilkan makna “hubungan timbal balik yang adil dan harmonis”.
- b. Titik-titik yang diletakkan pada huruf-huruf diatas berfungsi telah menjelaskan huruf tersebut dan bilangan tiga adalah angka kesempurnaan sehingga ketida titik pada huruf-huruf yang dipilih dimaksudkan sebagai lambang kejelasan yang sempurna yang dapat diperoleh dan diberitakan oleh Bank Muamalat.
- c. Warna hijau melambangkan kesuburan, pengembangan dan pertumbuhan sekaligus melambangkan nilai-nilai agama yang selalu menjadi pegangan para pengelola bank ini. Warna ungu sebagai

identitas Bank Muamalat yang menggambarkan kedewasaan dan kemampuan.

Logo Bank Muamalat secara ringkas adalah “lambang yang menunjukkan suatu rangkaian ekonomi yang aktif dan harmonis di dalam suatu negeri yang subur dan peradapan tinggi serta berdasarkan nilai-nilai agama yang luhur”.

6. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia

a. Produk Perorangan

1) Tabungan iB Hijrah

Benefit dari tabungan iB Hijrah ialah adanya fasilitas *e-Banking*, bebas biaya tarik tunai di jaringan Prima atau Bersama, jika saldo setelah penarikan minimal Rp.5 juta (max 10x per bulan) dan bebas biaya 3x *realtime* transfer via MB & IB, jika saldo rata-rata diatas sama dengan 10 juta.

2) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan serta dilengkapi dengan fasilitas kartu *E-Debit*. Dimana benefit dari tabungan iB Hijrah Prima ialah bagi hasil yang menguntungkan, bebas biaya *Airport lounge dan Realtime Transfer*, SKN dan RTGS, bebas biaya tarik tunai di ATM bersama atau prima, jika saldo setelah penarikan minimal Rp.5 juta (max 10x per bulan) dan berkesempatan mendapatkan *Gift Reward* (bersifat tahunan dan diberikan kepada nasabah dengan minimal 1 tahun Fasilitas *e-Banking* dan kartu *share E-Debit*).

3) Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah

Benefit dari tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah ialah dimana hadiah sesuai dengan keinginan dan bebas biaya administrasi bulanan (Sales Kit. Bank Muamalat KCP Payakumbuh).

4) Tabungan iB Hijrah Rencana

Solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian dimasa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah. Benefit dari tabungan iB Hijrah Rencana ialah dana diakhir waktu dapat terukur, perlindungan asuransi jiwa dari PT. Takaful keluarga dan ketenangan batin karena dana dikelola secara syariah.

5) Tabungan iB Hijrah Rencana Berhadiah

Benefit dari tabungan iB Hijrah Rencana Berhadiah ialah hadiah sesuai keinginan dan bebas biaya administrasi bulanan.

6) Tabungan iB Hijrah Haji IDR/USD/RTJH

Benefit dari tabungan iB Hijrah Haji yaitu online dengan SISKOHAT(Sistim Komputerisasi Haji Terpadu) kementerian agama, tahun keberangkatan dan besarnya setoran dapat disesuaikan serta bebas biaya fasilitas *autodebet*, ketenangan batin karena dana dikelola secara syariah, setoran mudah, dapat melalui *counter teller*, *e-banking* dan transfer terjadwal (baik harian maupun bulanan) dan umrah gratis melalui program rezeki haji berkah dan perlengkapan haji eksklusif.

7) Tabungan iB Hijrah Valas

Benefit dari tabungan iB Hijrah Valas ialah adanya keuntungan investasi valuta asing serta aman dan terjamin.

8) TabunganKU

Benefit dari TabunganKU yaitu bebas biaya layanan bulanan, setoran awal terjangkau dan menguntungkan.

9) Tabungan iB Sempel

Tabungan untuk siswa atau pelajar dengan persyaratan mudah serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Benefit Tabungan iB Sempel ialah bebas biaya layanan bulanan, setoran awal terjangkau dan menguntungkan (Sales Kit. Bank Muamalat KCP Payakumbuh).

10) Giro IB Hijrah Attjary Perorangan-IRD/USD/SGD

Benefit dari giro Ib Hijrah Attjary Perorangan yaitu bebas biaya transfer/SKN/RTGS/, buku cek/bilyet giro dan *cash pick up service (khusus mata uang IDR)* dan adanya fasilitas *e-Banking*.

11) Giro iB Hijrah Ultima Perorangan-IDR/USD/SGD

Benefit dari Giro iB Hijrah Ultima Perorangan yaitu memperoleh bagi hasil yang sangat menguntungkan dan optimal setiap bulan, aman dan terjamin serta adanya fasilitas *e-Banking*.

12) Deposito iB Hijrah

Benefit dari Deposito iB Hijrah yaitu memperoleh bagi hasil yang sangat menguntungkan dan optimal setiap bulan, tersedia pilihan jangka waktu investasi dan dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat.

b. Produk Non Perorangan

1) Tabungan iB Hijrah Bisnis IDR/USD

Benefit dari tabungan iB Hijrah Bisnis yaitu bebas biaya administrasi bulanan dan *Cash management system (CMS)*.

2) Tabungan iB Hijrah Bisnis IDR/USD *Mudharabah Muthlaqah*

Benefit dari tabungan iB Hijrah Bisnis dimana setoran awal ringan, bagi hasil yang menarik dan optimal sesuai saldo rata-rata dan adanya *Cash Management System (CMS)*.

3) Giro iB Hijrah Attjary Non Perorangan (IDR/ USD/SGD)

Benefit dari Giro iB Hijrah Attjary Non Perorangan ialah bebas biaya transfer *realtime/SKN-RTGS*, buku cek atau bilyet giro dan *cash pick up delivery (khusus untuk mata uang IDR)*, aman dan terjamin dan adanya fasilitas *cash management system (CMS)*.

4) Giro iB Hijrah Ultima Non Perorangan (IDR/USD /SGD)

Benefit Giro iB Hijrah Ultima Non Perorangan yaitu memperoleh bagi hasil yang sangat menguntungkan, aman dan terjamin dan adanya fasilitas *cash management system (Sales Kit. Bank Muamalat KCP Payakumbuh)*.

5) Deposito iB Hijrah Perorangan

Benefit dari deposito iB Hijrah Perorangan ialah memperoleh bagi hasil yang sangat menguntungkan dan optimal setiap bulan, tersedia pilihan jangka waktu investasi dan dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat.

c. Produk Dana Pensiun

1) Program Pensiun Terencana Muamalat

Perencanaan keuangan masa depan bagi karyawan maupun pekerja mandiri. Dikelola sebagai investasi jangka panjang, dalam wujud rekening pribadi. Memberikan jaminan kesinambungan penghasilan di hari tua. Benefit dari program pensiun terencana yaitu adanya keamanan berinvestasi melalui jaminan global, pengelolaan dana hanya pada instrumen syariah, paket pilihan investasi yang berganda dan media informasi yang mudah di akses.

2) Program Pensiun untuk Pesangon Terencana Muamalat

Merupakan pendanaan program pesangon karyawan yang dapat dikelola melalui program pensiun untuk pesangon terencana Muamalat (PPTM) yang dikelola berdasarkan prinsip syariah oleh DPLK syariah Muamalat dengan menggunakan prinsip *pooled fund* (rekening PPUKP dikelola atas nama perusahaan).

d. Produk *E-Banking*

1) Kartu SharE Debit

2) Muamalat DIN

Benefit dari Muamalat DIN yaitu aman, mudah dan praktis, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dan 1 user ID untuk semua rekening (Sales Kit. Bank Muamalat KCP Payakumbuh).

3) *Internet Banking*

Benefit dari *Internet Banking* yaitu aman, mudah dan praktis, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dan 1 user ID untuk semua rekening.

4) *Phone Banking*

Layanan perbankan elektronik melalui IVR dan petugas layanan nasabah yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu yang dapat di akses melalui telepon dengan menghubungi 1500016 melalui ponsel atau telepon rumah. Benefit dari *Phone Banking* yaitu mudah, (Placeholder) praktis dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

5) Gerai Muamalat

GeLayanan atau fasilitas system pembelian dan pembayaran tagihan secara tunai oleh masyarakat pada loket atau *payment point* (PP) yang sudah bekerja sama dengan Bank Muamalat.

6) ATM Muamalat

Bank Muamalat memiliki kurang lebih 709 ATM Mualamat yang tersebar di seluruh Indonesia 1 unti ATM yang berada di Malaysia dan terhubung dengan kurang lebih 120.000 jaringan ATM Prima dan kurang labih 77.027 jaringan ATM bersama dan jaringan MEPS. Benefit dari ATM Muamalat yaitu kemudahan bertransaksi, aman, program berhadiah menarik dan transaksi tertentu akan dikenakan biaya (listrik, PLN, dll). (Sales Kit. Bank Muamalat KCP Payakumbuh).

7) *Cash Management System*

Fasilitas *internet banking* untuk nasabah perusahaan yang memungkinkan nasabah memonitor maupun melakukan transaksi perbankan atas seluruh rekening yang berada di Bank muamalat secara *realtime online*. Benefit dari *Cash Management System* yaitu cakupan wilayah kerja yang luas, kemudahan dalam melakukan manajemen kas, akses informasi keuangan yang cepat, kemudahan dalam mengakses informasi yang diperoleh secara *relatime* dan pelaporan dan rekonsiliasi data yang cepat dan akurat.

8) *Virtual Account*

Layanan yang disediakan Bank Muamalat untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada pihak

nasabah melalui *e-banking* Bank Muamalat dan *e-banking* bank lain serta membantu nasabah dalam pengelolaan, pelaporan dan identifikasi transaksi pembayaran.

Benefit bagi perusahaan yaitu *cashless transaction*, mempercepat *collection* tagihan kepada *end user*, *realtime online*, monitoring transaksi informasi yang detail atas transaksi pembayaran dan waktu implementasi yang relatif singkat.

Benefit bagi pembayaran yaitu tidak di haruskan memiliki rekening Bank Muamalat, fleksibilitas dan kemudahan bertransaksi melalui *e-banking* Bank Muamalat dan *e-banking* bank lain dan identifikasi data pembayaran *end user*.(Sales Kit. Bank Muamalat KCP Payakumbuh).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, data-data yang diperoleh dari penelitian akan peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Prosedur Pelaksanaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.

d. Prosedur Pelaksanaan Tabungan iB Hijrah

Dalam perolehan tabungan iB Hijrah Bank Muamalat nasabah harus mengikuti prosedur pelaksanaan tabungan iB Hijrah, diantaranya yaitu :

- a Syarat-syarat pembukaan rekening tabungan iB Hijrah Bank Muamalat.
 - a) Mengisi formulir pembukaan rekening.
 - b) Membawa kartu identitas diri yaitu KTP.
- b Ketentuan umum
 - a) Tabungan iB Hijrah diperuntukan untuk seluruh lapisan masyarakat.

- b) Setiap penabung perorangan berhak mendapat buku tabungan iB Hijrah.
 - c) Pemilik tabungan telah berusia 17 tahun.
 - d) Bila terdapat perbedaan saldo antara buku tabungan dengan catatan buku bank, maka yang dianggap adalah saldo yang terdapat dalam pembukuan bank.
 - e) Segala kerugian atas penyalahgunaan buku tabungan iB Hijrah dalam bentuk apapun termasuk akibat hilangnya buku tabungan menjadi tanggungjawab sepenuhnya pihak penabung.
 - f) Penabung menyatakan tunduk pada ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh baik saat ini maupun pada waktu yang akan datang.
 - g) Penggantian buku tabungan hanya dibenarkan apabila buku tabungan penuh. Jika tabungan hilang sertakan surat kehilangan dari kepolisian.
- c Penyetoran, pengambilan dan penutupan rekening
- a) Setoran awal minimal untuk akad *mudharabah* Rp.100.000,- dan untuk akad *wadiah* Rp.25.000,.
 - b) Setoran minimal untuk akad *mudharabah* Rp.50.000, dan untuk akad *wadiah* Rp.25.000,.
 - c) Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah untuk akad *mudharabah* Rp.50.000, dan untuk akad *wadiah* Rp.25.000,.
- d Karakteristik Tabungan iB Hijrah
- a) Jumlah minimum penarikan di *counter* Rp.100.000,- kecuali saat tutup rekening.
 - b) Rekening pasif adalah rekening nasabah yang tidak melakukan transaksi selama 6 bulan berturut-turut.
 - c) Bank berhak menutup rekening tabungan tanpa pemberitahuan kepada nasabah apabila rekening berstatus tidak aktif dan bersaldo nol dan saat syarat setoran awal pembukaan rekening

tidak terpenuhi (Ibu Riza, *Customer Service*, Wawancara: 25 April 2022).

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan yang diterapkan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh sudah sangat efektif sesuai dengan prosedur yang semestinya.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh

Dalam menjalankan bisnis setiap perusahaan pada umumnya harus dapat berperan secara dominan dalam posisi persaingan perusahaan di pasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh harus mampu meningkatkan keunggulan bersaingnya.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Adryan sebagai Branch Collection yang menjadi sumber primer yang penulis gunakan, dalam pelaksanaan pengelolaan produk yang dilakukan Bank Muamalat mencakup perencanaan yaitu dengan mengeluarkan fiktur-fiktur seperti (bebas biaya bulanan, bebas biaya transaksi ATM, promo dan diskon menarik dengan kartu *Shar-e debit* yang bisa digunakan dimana saja). Pada produk tabungan iB Hijrah memiliki berbagai jenis kartu ATM yaitu, ATM Plus/Visa, *Merchant Visa*, ATM bersama, ATM prima dengan kartu *Shar-e Debit*. Sehingga bisa menarik minat nasabah untuk meningkatkan tabungannya. Selain itu bank juga menargetkan tabungan iB Hijrah dipasarkan ke pedagang-pedagang yang ada di pasar Payakumbuh, kepada masyarakat yang mendirikan *rice miling*, kepada guru maupun honorer serta nasabah yang belum memiliki Tabungan iB Hijrah, ataupun mencari nasabah bank Konvensional (Bapak Andriyan, *Branch Colection*, Wawancara : 25 April).

Sedangkan pengorganisasian yang dilakukan Bank Muamalat yaitu Staf Marketing *funding* langsung yang diturunkan ke lapangan untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Ketika marketing sudah berhasil

menarik minat nasabah untuk menabung maka pengelolaan sudah bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Berdasarkan perencanaan tersebut maka bank melakukan pengendalian ketika target yang ditentukan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka bank akan mencari pasar yang lain. Selain itu bank akan menerjunkan Staf marketing untuk melakukan tindakan langsung dengan cara menelpon dan mengunjungi serta membuat jam temu dengan nasabah, jika pengendalian tersebut masih belum memuaskan untuk mencapai target yang sudah ditentukan, maka Bank Muamalat akan mencari target yang lain sampai sesuai dengan yang diharapkan. Setelah melakukan pengendalian Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh melakukan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan dana dari tabungan iB Hijrah ke pembiayaan yang ada di Bank Muamalat seperti : Pembiayaan KPR, Pembiayaan modal kerja, Pembiayaan investasi (Bapak Andriyan, *Branch Colection*, Wawancara : 25 April).

Adapun bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat bersaing sehat terhadap perusahaan lainnya maka perusahaan harus melakukan promosi, *Funding* dan pendayagunaan. Berikut jabaran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber Ibu Meta Kurniati , sebagai berikut:

a. Promosi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meta menyatakan bahwa promosi merupakan salah satu cara Bank Muamalat untuk meningkatkan penjualannya terhadap produk-produk Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh. Promosi yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh ini telah berhasil dan dapat terlaksana dengan baik. Adapun bentuk promosi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh adalah sebagai berikut :

1) Iklan

Iklan merupakan kombinasi non individual dengan sejumlah biaya melalui berbagai media yang dilakukan perusahaan. Adapun media yang digunakan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang

Payakumbuh adalah menebar brosur, memasang spanduk bank, media elektronik melalui Instagram dan menjadi sponsor pada event-event tertentu.

2) Komunitas

Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh melakukan promosi melalui komunitas yang ada di Payakumbuh. Promosi melalui komunitas ini akan dijadwalkan waktu untuk bertemu melakukan persentase terhadap Profil Bank Muamalat dan produk-produk Bank Muamalat. Dengan melalui komunitas ini para pihak bank dapat berinteraksi dan mendatangi secara langsung ke calon nasabah.

3) Dinas ke Dinas

Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh melakukan promosi dengan mendatangi Instansi, Sekolah, Seminar dan Pengajian. Dengan mengunjungi, Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Payakumbuh dapat menjalin kerja sama (Ibu Meta, *Marketing*, Wawancara : 25 April).

b. *Funding*

Funding merupakan suatu kegiatan pengalangan dana dari individu, organisasi maupun badan hukum. *Funding* merupakan salah satu bentuk pengelolaan produk-produk Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh dalam mempengaruhi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meta bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh memanfaatkan produk-produk tabungan yang mereka keluarkan untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah mereka dengan sangat mengerti dan memahami kebutuhan beragam masyarakat. Tabungan iB Hijrah merupakan produk tabungan yang mudah diingat nasabah, terkesan modern dengan terdapat kata iB atau *Islamic Banking* yang terkesan modern karena perkembangan ekonomi Islam yang semakin pesat dan Tabungan iB

Hijrah sendiri memiliki keunggulan yaitu kartu ATM yang dapat digunakan untuk setor tunai maupun tarik tunai diseluruh dunia dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa plus.

Selain itu dalam melakukan penghimpunan Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh juga menyediakan Delivery bagi nasabah yang akan membuat tabungan namun tak sempat untuk ke bank. Maka Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh memberikan pelayanan Delivery yang dilakukan oleh Marketing Bisnis (Ibu Meta, *Marketing*, Wawancara : 25 April).

c. Pendayagunaan

Pendayagunaan merupakan cara atau usaha perusahaan dalam mendatangkan hasil dan manfaat dari produk-produk yang diterbitkan seperti tabungan iB Hijrah. Bank Syariah menjalankan operasional selain untuk *Social* juga untuk profit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meta menyatakan bahwa Bank Muamalat untuk memperoleh profit perusahaan melakukan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah*. Dalam tabungan iB Hijrah melakukan dua prinsip dalam pengelolaan dana nasabah dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Nasabah yang hanya untuk melakukan transaksi biasa saja seperti guru untuk keuangan gaji lebih memilih tabungan iB Hijrah prinsip *Wadiah*, sedangkan nasabah yang menginginkan perputaran uang banyak lebih memilih tabungan iB Hijrah prinsip *Mudharabah*.

Tabungan iB Hijrah prinsip *Mudharabah* (bagi hasil) akan membagikan nisbah ke nasabah sesuai kesepakatan. Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh memberikan Indikasi Rate sebesar 5% dengan range tabungan sebesar Rp.100 Juta s/d Rp.500 Juta. Dengan Nisbah yang dibagikan 80% untuk nasabah dan 20% untuk bank (Ibu Meta, *Marketing*, Wawancara : 25 April).

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan yang direncanakan Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh sudah sangat bagus untuk menarik minat nasabah untuk meningkatkan tabungannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh pelaksanaan pengelolaan tabungan IB Hijrah di bank muamalat yaitu :

1. Prosedur pelaksanaan tabungan iB Hijrah yang pertama yaitu mengisi formulir pembukaan rekening, membawa kartu identitas diri (KTP). Kedua ketentuan umum yang diterapkan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Payumbuh adalah (Tabungan iB Hijrah diperuntukan untuk seluruh lapisan masyarakat, setiap penabung perorangan berhak mendapat buku tabungan iB Hijrah. Pemilik tabungan telah berusia 17 tahun, penabung menyatakan tunduk pada ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh, penggantian buku tabungan). Ketiga penyetoran, pengambilan dan penutupan rekening.
2. Pelaksanaan pengelolaan tabungan iB Hijrah memiliki beberapa pelaksanaan pengelolaan, yaitu perencanaan, bank mengeluarkan fitur-fitur seperti (bebas biaya bulanan, bebas biaya transaksi ATM, promo dan diskon menarik dengan kartu *Shar-e debit* yang bisa digunakan dimana saja). Pengorganisasian yaitu staf marketing langsung yang diturunkan kelapangan untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Pengendalian yaitu ketika target yang sudah ditentukan tidak sesuai dengan yang diharapkan maka bank akan mencari pasar yang lain selain itu bank juga menerjunkan staf marketing untuk melakukan tindakan langsung dengan menelpon dan mengunjungi serta membuat jam temu dengan nasabah. Pengambilan keputusan yaitu dengan mengalokasikan dana yang sudah didapat dari tabungan iB Hijrah. Bentuk-bentuk pengelolaan yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh yaitu dengan promosi, funding dan pendayagunaan.

B. Saran

Pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh sudah melakukan pelaksanaan pengelolaan dengan baik, tetapi alangkah baiknya agar Bank Muamalat juga meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada contohnya saja membuka lowongan kerja, dengan meningkatkan sumber daya manusia maka bank mamalat juga akan meningkatnya pengelolaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh agar lebih familiar di semua kalangan masyarakat.

DAFTARKEPUSTAKAAN

- Ahdian, R. 2011. *Strategi Bisnis Take Over*. Jakarta Selatan: TransMedia Pustaka.
- Ahmad, D. I. 2020. *Manajemen Strategi*. Makasar: CV Nas Media Pustaka.
- Ariyo, W. 2018. Strategi Pemasaran Tabungan Haji Dengan Akad Mudharabah Mutlaqah Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) TBK. Cabang Bogor. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 6, No 2 , 64.
- Assauri, S. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media Partner.
- Firmansyah, D. M. 2019. *Pemasaran* . Surabaya: Qiara Media.
- Indonesia, I. B. 2016. *Strategi Manajemen Resiko Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Martono, A. H. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Ma'ruf, H. 2005. *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mukti, A. W. 2008. *Strategi Pengelolaan Wakaf Indonesia Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri* . Jakarta: Syarif Hidayatullah.
- Muthaher, O. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mutmainnah. 2020. Strategi Pengelolaan dan Distribusi Dana Di Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Yogyakarta Tahun 2019. *Jurnal Of Islamic Economics and Philanthropy*, Volume 03, No 04 , 107.
- Oktavia, R. 2021. Strategi Pengelolaan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Krian Untuk Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume6, no 1 , 33.
- Priansa, D. J. 2017. *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta cv.
- Saeful, D. P. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
- Saifuddin, M. 2018 . *Pengelolaaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Saleh, D. H. 2019. *Konsenp dan Strategi Pemasaran*. Makasar: CV Sah Media.
- Sayyid, M. 2014. *Strategi Pemasaran Bisnis Farmasi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Shinta, I. A. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.
- Soemitra, A. 2016. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Medan: Kencana.
- Sumiyati. 2018. *Perbankan Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tangkilisan, H. N. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Umar, H. 2001. *Strategi Management In Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Watrianthos, R. 2020. *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wijayanto, D. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor :B- 30 /In.27/F.IV.1/PP.00.9/01/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara:

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Ifelda Nengsih, SE.I., MA NIP-	Penata Muda Tk I, III/b	Asisten Ahli	Pembimbing

sebagai Pembimbing Proposal Skripsi Pra-Seminar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020, atas nama:

Nama : Indri Novalia
NIM : 1730401064
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : *Strategi Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh.*

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 11 Januari 2021
a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Nofrivul, S.E., M.M

Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

Unggul, Pembudayaan, Berkearifan Lokal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-1057.a/In.27/F.IV.1/PP.00.9/12/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Ifelda Nengsih, SE.I., MA., CRP 198608172019032006	Penata Muda Tk. I, III/b	Asisten Ahli	Ketua
Deswita, S.Ag., MA 197202102000032001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala	Anggota

sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :

Nama Mahasiswa : Indri Novalia
NIM : 1730401064
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : "Strategi Pengelolaan Tabungan IB Hijrah Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh"
Hari/Tanggal : Rabu / 8 Desember 2021
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 6 Desember 2021
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Nofrivul, S.E., M.M.

Catatan :

1. Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

2. Apabila terjadi perubahan jadwal pelaksanaan seminar proposal, mohon konfirmasi paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan jadwal tertulis dalam surat tugas ini

Unggul, Pembaharu dan Berkeadilan Lokal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-445 /In.27/F.IV/PP.00.9/07/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Ifelda Nengsih, SE.I., MA., CRP 19860817 201903 2 006	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli	Ketua
Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag 19720505 200212 1 004	Penata, III/c	Lektor	Anggota
Deswita, S.Ag., MA 19720210 200003 2 001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala	Anggota

sebagai Tim Penguji Munaqasyah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :

Nama : Indri Novalia
NIM : 1730401064
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Strategi Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh*
Hari/ Tanggal : Jumat/ 29 Juli 2022
Pukul : 08.00. WIB
Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 Juli 2022
Dekan

Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP



Catatan :
Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

Batusangkar, 22 Maret 2022

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : **Mohon Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
Rektor IAIN Batusangkar
Up. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
di
Batusangkar

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

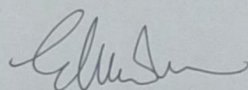
Nama : Indri Novalia
NIM : 1730401064
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tempat Penelitian : Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk dapat kiranya memberikan Rekomendasi Penelitian dalam rangka menyelesaikan Pelaksanaan Penelitian untuk penulisan skripsi saya dengan judul "**Straetgi Pengelolaan Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh**".


Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Emiliayani Wahyuni, S.M.E. Sy
NIP. 198803302018012002

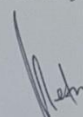
Pemohon,
Mahasiswa


Indri Novalia
NIM. 1730401064

Daftar Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
2. Apa makna dari logo Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
3. Bagaimana struktur organisasi Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
4. Bagaimana gambaran umum dari produk tabungan ib hijrah yang ada di bank Muamalat KCP Payakumbuh?
5. Kapan produk tabungan ib hijrah ada di Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
6. Bagaimana ketentuan mekanisme dan proses pelaksanaan tabungan ib hijrah pada Bank Muamalat KCP Paykumbuh?
7. Apakah ada kendala dari Bank Muamalat dalam mengelola produk tabungan Ib hijrah?
8. Bagaimana strategi Bank Muamalat KCP Payakumbuh dalam mengelola Tabungan ib hijrah?
meningkatkan
9. Bagaimana pelayanan yang diberikan Bank Muamalat KCP Payakumbuh kepada nasabah produk tabungan ib hijrah agar nasabah tertarik untuk menabung?
10. Bagaimana cara Bank Muamalat KCP Payakumbuh dalam mengelola tabungan ib hijrah?
11. Dilihat dari pengelolaan yang dilakukan Bank Muamalat KCP Payakumbuh seberapa luas jangkauan dari produk tabungan ib hijrah? Dan dari kalangan mana saja nasabah produk tabungan ib hijrah?
12. Faktor apa saja yang menyebabkan jumlah nasabah tabungan ib hijrah mengalami tren peningkatan tiap tahun?
13. Apakah ada sistem pembagian bonus yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Payakumbuh terhadap nasabah tabungan ib hijrah?

Marketing Bank Muamalat
KCP Payakumbuh



Meta Kurniati

Payakumbuh, 09 Mei 2022
Peneliti



Indri Novalia

Daftar Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
2. Apa makna dari logo Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
3. Bagaimana struktur organisasi Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
4. Bagaimana gambaran umum dari produk tabungan ib hijrah yang ada di bank Muamalat KCP Payakumbuh?
5. Kapan produk tabungan ib hijrah ada di Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
6. Bagaimana ketentuan mekanisme dan proses pelaksanaan tabungan ib hijrah pada Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
7. Apakah ada kendala dari Bank Muamalat dalam mengelola produk tabungan Ib hijrah?
8. Bagaimana strategi Bank Muamalat KCP Payakumbuh dalam mengelola Tabungan ib hijrah?
9. Bagaimana pelayanan yang diberikan Bank Muamalat KCP Payakumbuh kepada nasabah produk tabungan ib hijrah agar nasabah tertarik untuk menabung?
10. Bagaimana cara Bank Muamalat KCP Payakumbuh dalam mengelola tabungan ib hijrah?
11. Dilihat dari pengelolaan yang dilakukan Bank Muamalat KCP Payakumbuh seberapa luas jangkauan dari produk tabungan ib hijrah? Dan dari kalangan mana saja nasabah produk tabungan ib hijrah?
12. Faktor apa saja yang menyebabkan jumlah nasabah tabungan ib hijrah mengalami tren peningkatan tiap tahun?
13. Apakah ada sistem pembagian bonus yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Payakumbuh terhadap nasabah tabungan ib hijrah?

Customer Service Bank Muamalat
KCP Payakumbuh



Riza Yumeri

Payakumbuh, 09 Mei 2022
Peneliti

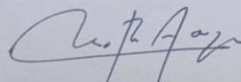


Indri Novalia


Daftar Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
2. Apa makna dari logo Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
3. Bagaimana struktur organisasi Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
4. Bagaimana gambaran umum dari produk tabungan ib hijrah yang ada di bank Muamalat KCP Payakumbuh?
5. Kapan produk tabungan ib hijrah ada di Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
6. Bagaimana ketentuan mekanisme dan proses pelaksanaan tabungan ib hijrah pada Bank Muamalat KCP Payakumbuh?
7. Apakah ada kendala dari Bank Muamalat dalam mengelola produk tabungan Ib hijrah?
8. Bagaimana strategi Bank Muamalat KCP Payakumbuh dalam mengelola Tabungan ib hijrah?
9. Bagaimana pelayanan yang diberikan Bank Muamalat KCP Payakumbuh kepada nasabah produk tabungan ib hijrah agar nasabah tertarik untuk menabung?
10. Bagaimana cara Bank Muamalat KCP Payakumbuh dalam mengelola tabungan ib hijrah?
11. Dilihat dari pengelolaan yang dilakukan Bank Muamalat KCP Payakumbuh seberapa luas jangkauan dari produk tabungan ib hijrah? Dan dari kalangan mana saja nasabah produk tabungan ib hijrah?
12. Faktor apa saja yang menyebabkan jumlah nasabah tabungan ib hijrah mengalami tren peningkatan tiap tahun?
13. Apakah ada sistem pembagian bonus yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Payakumbuh terhadap nasabah tabungan ib hijrah?

Branch Collection Bank Muamalat
KCP Payakumbuh


Marta Adryan

Payakumbuh, 09 Mei 2022
Peneliti


Indri Novalia

Wawancara bersama Ibu Meta Kurniati Selaku Marketing Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh



Wawancara bersama Ibu Riza Yumeri Selaku Customer Service Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh



Wawancara bersama Bapak Marta Adryan selaku Branch Collection Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh



Lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Payakumbuh





Brosur



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Hijrah itu Utuh
Nikmati dana yang tersimpan aman,
utuh & keleluasaan transaksi

Tabungan Hijrah

Jezual Syariah Terpercaya Mudah

#AyoHijrah

The advertisement features a young boy in a brown batik shirt and khaki pants standing in a stylized green landscape with a bench and trees. The background is light blue with faint icons of a hand, a thumbs up, and a smiley face.



iB Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

220

Lebih Berkah di Jalan Syariah

#AyoHijrah
Rasakan ketenangan hati dari sistem perbankan syariah yang lebih berkah

The advertisement features a collage of illustrations: a family sitting on a sofa, a man in a suit holding a smartphone, a green car, and a woman in a graduation cap. The background is light green with faint geometric patterns and the number '220' in large purple font.

 Ekonomi Syariah

 Bank Muamalat

Kepercayaan Nasabah
Merupakan Amanah Bagi Kami

Hijrah itu Amanah

dengan menepati janji dan perkataan
demi menjaga kepercayaan

#AyoHijrah

Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan 

Ayo Mensbar Berkah!

Save & Share



 Bank Muamalat

FREE Bebas Biaya Bulanan
dengan Akad Wadlah Bikin Tenang

Banyak Promo dan Diskon Menarik
Belanja Pakai Kartu Shar-e Debit Muamalat
di Mana Saja, Kapan Saja

Dilengkapi Fitur Modern dan Kekinian
Permudah Transaksi Perbankan dan Ibadahmu

**Semakin Berkah
Semakin Nyaman!**

Tabungan Hijrah

Buka tabungan sekarang dari genggaman





 **Muamalat DIN**
The New Mobile Banking






GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a Subsidiary of 

SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id

 BankMuamalatIndonesia  BankMuamalat  BankMuamalat  BankMuamalat

Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan      Ekonomi Syariah

 0812 8065 1800

#AyoHijrah



Cukup Buka Tabungan Hijrah[™]
Dapatkan Subsidi

50%

Untuk Transaksi Belanja Pertama
Menggunakan Kartu Debit Shar-E Muamalat

Periode 6 Juni - 31 Juli 2022 <https://bit.ly/BMIPromoFSE2022>

- Transaksi pembayaran pertama dapat subsidi 50% maksimum Rp50.000 tanpa pembelanjaan minimum
- Berlaku untuk Nasabah yang membuka rekening baru Tabungan iB Hijrah (Wadiah), mengaktifkan Muamalat DIN, dan berbelanja menggunakan mesin EDC atau transaksi online di e-commerce selambatnya 30 hari sejak tanggal pembukaan rekening
- Berlaku untuk semua jenis kartu Shar-E Debit Bank Muamalat termasuk GPN setiap hari
- Tidak berlaku kelipatan, pecah atau penggabungan struk
- Tidak dapat digabungkan dengan promo lainnya (jika ada)
- Subsidi akan dikreditkan ke rekening tabungan Nasabah selambatnya akhir bulan berikutnya



0812 8065 1800

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a Subsidiary of **BPKH**

Ekonomi Syariah Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan

SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id

BankMuamalatIndonesia BankMuamalat BankMuamalat BankMuamalat

#AyoHijrah

Laporan Transaksi Aman
Fasilitas e-Mail & SMS Notifikasi Bikin Nyaman

Alhamdulillah, dapat
notifikasi THR sudah
masuk rekening!



Credit rek xxx000112345 IDR10.000.000
Tanggal 25-04-22 Jam 10.00. Jika bukan
transaksi Anda segera hub SalaMuamalat
1500016

Tabungan Hijrah[™]

Buka tabungan dari genggaman melalui Muamalat DIN

*Biaya SMS notifikasi dibebankan kepada Nasabah sebesar Rp500 per notifikasi,
sedangkan e-mail notifikasi tidak dikenakan biaya

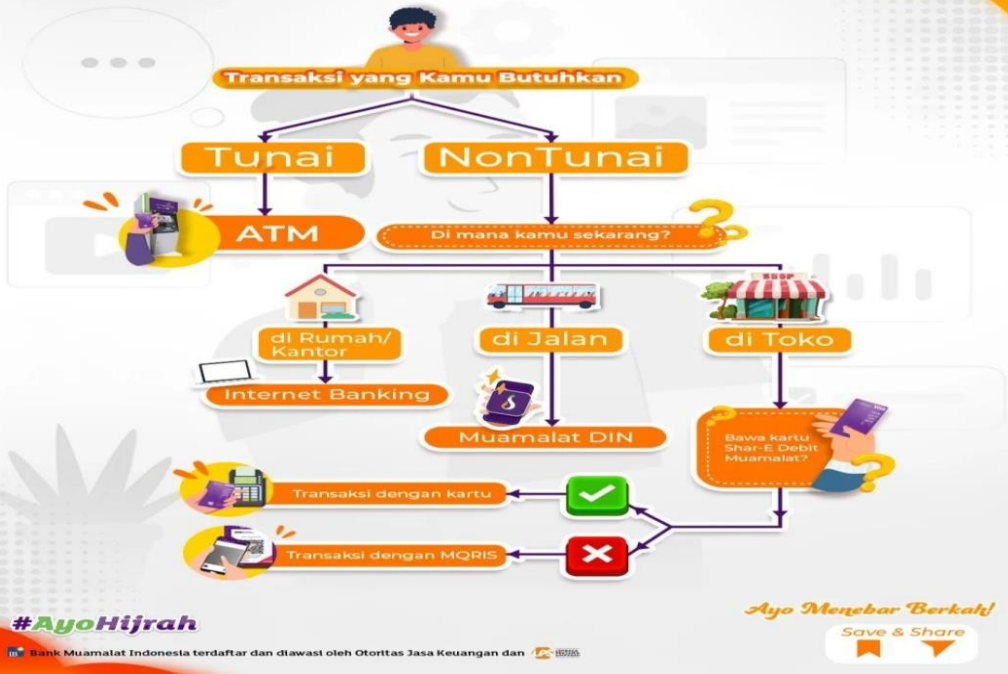
Official WhatsApp Bank Muamalat Indonesia
0812 8065 1800

Ekonomi Syariah Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan

SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id

BankMuamalatIndonesia BankMuamalat Bank Muamalat BankMuamalat

Ayo Haji Muda #AyoHijrah



Tabungan Hijrah

Nikmati Keuntungan Bebas Biaya Transfer



Periode 1 Februari - 30 April 2022

dengan aktif bertransaksi melalui e-Banking Muamalat Muamalat DIN dan Internet Banking Muamalat

Internet Banking Muamalat | Muamalat DIN The New Mobile Banking

1x bebas biaya transfer/bulan dengan minimum 7x transfer ke jaringan ATM Bersama dan Prima
Informasi lebih lanjut: <https://bit.ly/BMISUBSIDITRANSFER>

Official WhatsApp: Bank Muamalat Indonesia
0812 8065 1800


SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id
BankMuamalatIndonesia BankMuamalat Bank.Muamalat BankMuamalat

Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan

#AyoHijrah



Slip Penarikan Tunai

 Bank Muamalat

No. **3564544**
Bismillahirrahmaanirrahim

SLIP PENARIKAN/WITHDRAWAL SLIP
Tanggal/ Date

Harap dibayarkan atas beban rekening berikut:
Please pay the expense using the following account

Jenis Rekening : Tabungan Mata Uang Rupiah Valuta Asing
Account Type Saving Account Currency IDR Foreign Exchange Kode valas
Foreign Exchange Foreign Exchange code

No. Rekening :
Account Number

Nama Rekening :
Account's Holder

Terbilang :
In Words

Nominal :
In Numbers

PENARIK/ACCOUNT HOLDER

